

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi merupakan suatu keadaan dimana menularnya wabah suatu penyakit yang dapat menyerang hingga dapat menular dari manusia ke manusia lain. Wabah ini menular pada tahun 2019 yang muncul dari Wuhan China yang dikenal dengan nama Pheumonia Wuhan, sehingga WHO mengonfirmasi bahwa virus ini disebut dengan Novel Corona Virus (Munadliroh dan Faizah.2020:20). Wabah ini dapat menyebar dan menular dengan sangat cepat. Terdapat 207 negara terinfeksi dengan 972,640 kasus dan 50,325 jiwa meninggal dunia. Sedangkan kasus di Indonesia terdapat 1986 kasus positif, 134 sembuh dan 181 jiwa meninggal dunia.

Virus corona merupakan penyakit menular yang menyerang imun manusia dengan gejala seperti demam, batuk kering, kelelahan, hingga dapat menyebabkan sesak nafas. Virus ini dapat menjangkiti manusia dari usia bayi, anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Tenaga medis sekalipun tidak bisa menghindar dari terjangkitnya Covid-19, dari mulai bidan, perawat, hingga ke dokter. Maka dari penularan ini pemerintah mengeluarkan aturan-aturan untuk mencegah penularan seperti paraturan 3M yaitu, mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak atau disebut juga dengan *Sosial Distancing* (pembatasan sosial).

Dalam pembatasan sosial akibat pandemi ini mengakibatkan banyak dampak yang terjadi dalam kehidupan, seperti pada bidang ekonomi, kesehatan, ataupun pada sosial masyarakat dan pendidikan. Maka melihat dari keadaan dan situasi saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan

pembelajaran daring diseluruh Indonesia pada jenjang paling dasar TK sampai pada perguruan tinggi. Pada kegiatan pendidikan yang dibatasi ialah kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka (luring) menjadi belajar dirumah (daring/online). Maka dari itu pemerintah mengeluarkan Kebijakan untuk melakukan belajar daring (online) pada masa pandemi untuk menimalisir penyebaran wabah Covid-19. Adapun kebijakan tersebut diatur dalam surat edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *coronavirus Disease* (Arifa.2020:16). Dari kegiatan pembelajaran daring antara guru dan siswa berinteraksi dengan memanfaatkan alat teknologi komunikasi seperti *Android* dengan menggunakan jaringan seluler.

Kegiatan belajar daring yang dilaksanakan oleh siswa dirumah tidak secara langsung didampingi oleh guru, melainkan siswa didampingi oleh orang tua, sehingganya guru dan siswa hanya dapat berkomunikasi secara jarak jauh dengan mengandalkan gawai dan jaringan internet.

Pada setiap kegiatan pembelajaran pasti terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar menurut Ismail (2016: 33) suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat dalam mengatasinya. Kesulitan belajar yang dialami siswa merupakan kesulitan dalam bidang akademik atau yang disebut dengan *academic learning disability*. Kesulitan pada pembelajaran akademik seperti kesulitan dalam membaca, menulis, menghitung, serta kurang mampu dalam menyerap materi pembelajaran (Zulkifli.2020:35-34).

Hal ini seperti apa yang terdapat dalam penelitian milik “ Zulkifl,Muh. Tahun (2020), yang berjudul Upaya pendidikan dalam menyikapi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar” dan “Widiastuti tahun (2019) yang berjudul karakteristik dan model layanan pendidikan bagi anak berkesulitan belajar”.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk berupaya memecahkan sebuah masalah yang terjadi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kesulitan-kesulitan belajar daring pada masa pandemi dengan judul **“Analisi kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas maka permasalahan yang muncul ialah “apa saja kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memperkaya kajian ilmiah dengan memberikan referensi baru untuk peneliti lain mengenai analisis kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam mengetahui apa saja kesulitan belajar yang siswa alami pada masa pandemi Covid-19.

3. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

4. Bagi wali murid

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kesulitan belajar siswa pada masa pandemi sehingga wali murid dapat memberikan semangat atau dorongan bagi siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek pada penelitian ini adalah kesulitan belajar akademi siswa pada masa pandemi Covid-19.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (4-5) Sekolah Dasar.
3. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-kecamatan Sukoharjo